

Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di MI Al - Zaytun

Lulu Syaharani

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
Email: lulusyaharani99@gmail.com.

Nahdah Nadaa Naqiyyah

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
Email: nadaanaqiyyah1@gmail.com.

Mayka Aulia Rahma Wahyuningsih

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
Email: lia07046@gmail.com.

Dede Indra Setiabudi

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
Email: dede@iai-alzaytun.ac.id.

Abstract

This research is motivated by a school environment that provides varied learning resources. The school environment plays an important role in the learning process that can increase learning motivation so that it is more interesting and fun and provides a direct experience for students. Thus, teacher creativity is needed in utilizing various learning resources in the school environment. In this study, a descriptive qualitative method was used, namely researchers digging for data with observation, interviews and research documentation. Teacher creativity in the implementation of the use of the school environment as a source of student learning in thematic learning, namely by using varied resources in the learning process. In its implementation, teachers can take advantage of learning resources in the classroom and outside the classroom. In learning activities in the classroom, you can take advantage of learning resources in the form of LKS and objects in the classroom. Meanwhile, learning that utilizes learning resources outside the classroom such as inviting students to study in the school grounds, parks, art rooms and observing events outside the school.

Keywords: *teacher creativity, school environment, and learning resources.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lingkungan sekolah yang menyediakan sumber belajar yang bervariasi. Lingkungan sekolah memberikan peran penting terhadap proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga lebih menarik dan menyenangkan serta memberikan pengalaman langsung bagi siswa. Dengan demikian, kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif deskriptif yaitu peneliti menggali data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian. Kreativitas guru dalam pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa dalam pembelajaran tematik di antaranya dengan memanfaatkan sumber yang beragam dalam proses pembelajaran. Pada pelaksanaannya guru dapat memaksimalkan sumber belajar yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas. Pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas dapat memanfaatkan sumber belajar berupa LKS dan benda-benda dalam kelas. Sedangkan pembelajaran yang memanfaatkan sumber belajar di luar kelas seperti mengajak siswa untuk belajar di halaman sekolah, taman, ruang kesenian dan mengamati peristiwa di luar sekolah.

Kata Kunci: *kreativitas guru, lingkungan sekolah, dan sumber belajar.*

Pendahuluan

Lingkungan sekolah merupakan sarana bagi siswa yang digunakan sebagai tempat beraktivitas, berekreasi, berinovasi dalam mengembangkan pikiran sehingga terbentuk perilaku baru dalam kegiatannya. Lingkungan belajar di sekolah menurut Suhardan (2010: 25) meliputi; *pertama*, lingkungan fisik sekolah seperti media belajar, sarana dan prasarana belajar, dan sumber-sumber belajar, dan; *kedua*, lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya dan siswa dengan guru-gurunya; dan *ketiga* lingkungan akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan kurikuler sedangkan Mujadid (2021) menegaskan bahwa lingkungan belajar adalah salah satu komponen dari proses yang mengubah *input* menjadi *output*. Proses transformasi ini melibatkan interaksi antara penyelenggara pendidikan melalui penyediaan program pendidikan, layanan administrasi, dan fasilitas bagi peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan. Serangkaian interaksi membentuk pengalaman akademik yang mempengaruhi perkembangan siswa. Oleh karena itu pendekatan lingkungan merupakan interaksi yang menitikberatkan pada perkembangan fisik dan hubungannya dengan lingkungan sekitar. Sumber belajar lingkungan ini memperkaya wawasan dan pengetahuan siswa dengan memungkinkan mereka belajar tanpa dinding kelas. Kegiatan pembelajaran ini menggunakan berbagai sumber belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Proses pembelajaran di kelas tidak akan efektif tanpa sarana pendidikan seperti alat peraga sebagai sumber belajar yang

meningkatkan pemahaman siswa. Namun, kurangnya sumber daya pendidikan dan alat peraga yang tersedia menyebabkan guru menanamkan bahan ajar tidak terserap secara optimal, sedangkan lingkungan dapat digunakan sebagai media pengajaran yang dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Guru perlu menggunakan sumber belajar yang beragam agar siswa tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran sehingga capaian tujuan pembelajaran dapat terlaksana, salah satu jenis variasi dalam memanfaatkan sumber belajar yaitu dengan mengoptimalkan peran belajar sebagai sumber pengajaran untuk memperkaya bahan dan kegiatan siswa di sekolah. Pentingnya lingkungan sekolah yang menjadi sumber belajar membuat siswa merasa lebih nyaman dalam proses belajar sehingga capaian tujuan pembelajaran akan lebih optimal diraih. Lingkungan yang menjadi sumber belajar diharapkan mampu menumbuhkembangkan keterampilan dan kecakapan yang dapat diaplikasikan siswa dalam kehidupan masyarakat dengan mempelajari secara langsung kondisi nyata yang ada di sekitarnya. Hal ini menjadi sangat penting bagi para guru yang ada di MI Al-Zaytun untuk mengembangkan kreativitasnya dalam memilih metode dan sumber belajar dalam proses pembelajaran. Dengan ketersediaan sumber belajar yang beragam di lingkungan sekolah akan mendorong siswa untuk menggali lebih dalam potensi dirinya dan sumber daya di lingkungannya.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif di mana data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati oleh individu.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena-fenomena yang ada, baik alam maupun buatan manusia. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggunakan berbagai metode alamiah di lapangan untuk menggambarkan peristiwa, fenomena, gejala, dan kejadian secara rinci berdasarkan fakta..

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran tematik merupakan model *blended learning*, suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok, untuk secara aktif mengeksplorasi dan menemukan konsep dan prinsip ilmiah.(Rusman, 2015)

Pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang memakai pendekatan tematik integrasi, tema-tema yang dipilih adalah tema yang terkait dalam kehidupan sehari-hari. Tema digunakan sebagai penghubung beberapa mata pelajaran sehingga membentuk satu tema yang padu. Penggunaan tema bertujuan agar siswa dapat dengan mudah dan jelas mengenal berbagai konsep.

Pembelajaran Tematik di MI Al-Zaytun hanya dilaksanakan pada kelas rendah yaitu kelas 1-3. Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik di MI Al-Zaytun sudah dilaksanakan di mana pada mulanya guru merencanakan fasilitas yang ada di sekolah dengan mengaitkan tema dalam pembelajaran tematik. Dengan memanfaatkan lingkungan sekolah dianggap membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru

dituntut memiliki kreativitas dalam merencanakan pembelajaran terutama pada sumber pembelajaran yang akan dimanfaatkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan wawancara dengan para guru berkaitan dengan pemanfaatan lingkungan sekolah dalam pembelajaran tematik dinilai penting karena terkait dengan Program Semester, Program Tahunan, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Sehingga perlu direncanakan mulai dari alat, bahan, serta fasilitas yang menunjang pembelajaran tematik ini.

Pada dasarnya MI Al-Zaytun berbasis *Boarding School* sehingga memiliki banyak fasilitas penunjang pembelajaran yang memiliki kesesuaian dengan beberapa tema sehingga bisa diaplikasikan dengan lingkungan tersebut. Tentunya lingkungan sekolah sangat penting sebagai sumber belajar siswa dalam proses pembelajaran. Sumber belajar tersebut dapat digunakan sebagai media atau bahan pembelajaran dan benar-benar menunjang proses belajar mengajar agar terselenggara lebih optimal..

Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik dilakukan dengan cara guru mengaitkan tema benda di sekitar dengan mengajak siswa ke Mebel (mengenalkan cara pembuatan kursi, meja, dan sebagainya). Guru juga mengajak siswa ke Kebun Binatang, *Green House*, dan *Bioflok* Budidaya Ikan untuk mengajarkan tema ciri makhluk hidup dan perkembangbiakannya. Selain itu, guru juga mengajak siswa ke *Kitchen* dan Rumah Potong Hewan untuk mempelajari materi tema terkait teknologi pangan. Serta mengajak siswa ke *Loundry*

dan *Garment* untuk mempelajari materi terkait tema teknologi sandang.

Evaluasi pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik dengan menggunakan rubrik penilaian berupa laporan terkait pemanfaatan tempat atau fasilitas yang telah dikunjungi. Dengan tujuan siswa mampu mengenal, mengetahui, dan memahami sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran tematik tidak hanya memerhatikan dari aspek kognitif saja, melainkan juga afektif dan psikomotorik siswa. Lewat pembelajaran tematik ini guru dapat menilai motorik halus siswa, kerapian, serta kreativitas melalui ide-ide yang tercipta.

Proses belajar siswa dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik dirasa menyenangkan bagi siswa dibandingkan saat berada di dalam kelas. Karena dengan mengunjungi tempat atau fasilitas tersebut bisa membuat siswa cenderung aktif bertanya dengan adanya dorongan rasa ingin tahu yang besar. Dengan demikian siswa menjadi lebih mudah menguasai dan memahami materi pelajaran, pembelajaran akan terkesan lebih menarik, bermakna, serta dapat membuat siswa lebih mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang menyenangkan dan dukungan fasilitas belajar yang baik dapat membantu perkembangan pada peserta didik. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Mujadid (2021) yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan belajar memiliki korelasi yang kuat dalam membentuk memperoleh capaian pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran di sekolah

membutuhkan kreativitas guru dan kegiatan belajar mengajar tidak hanya dilaksanakan di kelas saja melainkan penting juga dilaksanakan di luar kelas. Pembelajaran di luar kelas juga terbukti membantu menumbuhkembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Faizal: 2020). Sehingga membutuhkan dukungan kompetensi dan kreatif guru dalam pemanfaatan informasi, teknologi, dan media yang dapat meningkatkan inovasi dalam melakukan pembelajaran yang menarik, menumbuhkan keaktifan siswa dan pembelajaran yang lebih bermakna (Mulkifah, A., & Sultan, M: 2023).

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian meliputi berbagai wawancara dengan guru, observasi, dan analisis dokumen yang dihasilkan peneliti, telah diperoleh semua sumber informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada materi pelajaran tematik, serta deskripsi data yang diperoleh di lapangan, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi pemanfaatan lingkungan sekolah dalam pembelajaran tematik di MI Al-Zaytun adalah:

- a) Kreativitas guru MI Al-Zaytun dalam tahap perencanaan maupun pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa sudah dikatakan cukup baik.
- b) Guru memiliki dampak yang besar dalam pemanfaatan lingkungan di MI Al-Zaytun dengan sumber belajar, dan proses evaluasinya pun dilaksanakan secara bersama demi kelancaran dan keberhasilan program

selanjutnya dalam proses pembelajaran yang dikaitkan dengan pemanfaatan lingkungan.

Saran

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa khususnya pada pembelajaran Tematik di SD/MI yang efektif adalah:

- a) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang mendukung kajian pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar agar hasil lebih baik dan lebih lengkap lagi.
- b) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mempersiapkan diri dalam proses pengumpulan data dan sample siswa sebagai pendukungnya sehingga dapat dengan jelas mengetahui keterkaitan antara siswa dengan gurunya.
- c) Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mencari pengalaman dari para guru sehingga memiliki pengetahuan lebih dalam mengenai pembelajaran tematik supaya dapat direalisasikan kepada para siswa.

Daftar Pustaka

- Achyadi, Mujadid M. (2021). Korelasi Antara Fasilitas dan Lingkungan Pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Buntet Pesantren Cirebon. *Tanzhimuna : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 75-93. <https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v1i2.99>
- Amir, F. (2020). Extracurricular Management Program To Improve Students'non-Academic Achievement Activities In Man 3 Cirebon. *Diadikasia Journal*, 1(1), 10-22.
- Ina Magdalena, M. R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di SDN Tangerang 5. *Jurnal Pendidikan dan Sains Volume 3, Nomor 2, Agustus 2021*; 367-376, 371.
- Izzati, F. (2021). Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Kecamatan Sumber Gempol Kabupaten Tulungagung. *Skripsi*, 64 & 87-106.
- Mulkifah, A., & Sultan, M. (2023). Urgensi Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas Awal di MI Amir Al-Jannah Tippulue. *MARAJA (Madrasah Ibtidaiyah Research Journal)*, 1(1), 25-31.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran komprehensif teori, praktik dan evaluasi*. Jakarta: Rajawali.
- Suhardan, D. (2010). *Supervisi Profesional: Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Otonomi Daerah*. Alfabeta.